

Penggunaan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas v sekolah dasar

Ratna Wijayanti^{1*}, Hartono², Yulianti³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*rwijayanti965@student.uns.ac.id](mailto:rwijayanti965@student.uns.ac.id)

Abstract. *The purpose of this research is to improve the student poetry writing skills through the use of Card Sort method. This is an action classroom research that carried out for three cycles. Every cycle consist of two meeting and four steps there are planning, implementation, observation, and reflection. Technique that used for collect data are observation, interview, test, and documentation. The data validity test technique uses content validity and triangulation. The data analysis technique uses interactive model learning. The result of this research showed that the initial pre-action test score were 62,88 with classical completeness of 23%, increased in the first cycle by 71,8 with classical completeness of 38,46%, then in second cycle it increased to 74,7 with classical completeness of 53,9%, then in third cycle it increased to 76,8 with classical completeness of 80,75%. Referring to the results of this research it can be conclude that the use of Card Sort method can improve the student writing skills in fifth grades students of SDN 2 Ngadirojo Lor Wonogiri academic year 2018/2019.*

Keywords: *Card Sort, poetry writing skills, Elementary School*

1. Pendahuluan

Empat aspek keterampilan berbahasa meliputi (a) menyimak; (b) berbicara; (c) membaca; dan (d) menulis, namun keterampilan yang paling mendasar ialah menulis karena memberikan gambaran dari yang dirasakan oleh penulis [1][2]. Apabila keterampilan menulis tidak diasah dan dipelajari sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan dan keterlambatan belajar di kemudian hari [3]. Menulis puisi tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan pengembangan dari keterampilan menulis. Karya sastra berupa ungkapan hati dari diri penulis melalui kata-kata dan kalimat yang bersifat imajinatif dan bertumpu pada kekuatan bahasa merupakan definisi dari puisi. Puisi merupakan bentuk pengekspresian bahasa yang dipenuhi daya pikat didalamnya. Daya pikat pada puisi yakni adanya ciri khas dalam penggunaan bahasa-bahasa indah dan bersifat imajinatif. Selain itu, dalam puisi juga terdapat pengulangan bahasa yang menjadi ciri khasnya. Materi puisi mulai diajarkan dalam jenjang Sekolah Dasar [4][5].

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri yaitu keterampilan menulis puisi. Uji tindakan mengenai keterampilan menulis puisi dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019 didapat hasil bahwa 6 dari 26 peserta didik atau presentase 23% yang telah memiliki keterampilan menulis puisi ditunjukkan perolehan nilai ≥ 75 , sedangkan 20 dari 26 peserta didik atau presentase 77% belum memiliki keterampilan menulis puisi ditunjukkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Rerata nilai uji tindakan menulis puisi adalah 63,2. Nilai maksimum dalam pelaksanaan uji tindakan ialah 85

dan nilai minimum ialah 35. Hal tersebut membuktikan rendahnya keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

Metode pembelajaran *Card Sort* adalah metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis. Rahma [6] menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Perbedaan penelitian Rahma dengan penelitian ini terletak pada pemilihan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian Rahma adalah keterampilan menulis karangan narasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi. Metode pembelajaran *Card Sort* membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Card Sort merupakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik karena metode ini digunakan untuk pengajaran konsep, klasifikasi, karakteristik, dan fakta mengenai objek tertentu yang menekankan pada gerakan fisik atau gerakan tubuh berupa interaksi, partisipasi aktif peserta didik, dan kegiatan diskusi secara berkelompok [7][8][9]. Penelitian Rohmiyatun [10] menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan metode pembelajaran *Card Sort* adalah dapat mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan [11].

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif dan kooperatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Penelitian sejenis mengenai menulis puisi yaitu penelitian H Munawaroh [12] menerapkan metode *Experiential Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penelitian K T Anggraini [13] menerapkan metode *Peta Pikiran (Mind Mapping)* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Kelebihan dari metode pembelajaran *Card Sort* menjadi pertimbangan peneliti untuk menjadikan *Card Sort* sebagai metode yang tepat dalam penelitian ini. Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terlaksana dalam tiga siklus. Subjek penelitian ialah 26 peserta didik serta guru kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian berupa pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles-Huberman [14]. Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu 80% peserta didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni ≥ 75 . Pedoman kategori penilaian keterampilan menulis puisi menurut Nurgiyantoro [15] sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keterampilan Menulis Puisi

Interval Nilai	Kategori
≤ 63	Kurang Terampil
64-69	Cukup Terampil
70-85	Terampil
86-100	Sangat Terampil

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi dan pembahasan terdiri dari empat penyajian data yaitu tes pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III.

3.1 Keterampilan Menulis Puisi Tes Pratindakan

Hasil tes pratindakan memperlihatkan bahwa nilai keterampilan menulis puisi masih rendah. Hasil pembahasan mengenai penilaian keterampilan menulis puisi pada tes pratindakan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Nilai Keterampilan Menulis Puisi pada Pratindakan

No	Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1	35-43	4	39	156	15,38	15,38
2	44-52	1	48	48	3,84	19,22
3	53-61	6	57	342	23,07	42,29
4	62-70	9	66	594	34,61	76,9
5	71-79	1	75	75	3,84	80,74
6	80-88	5	84	420	19,23	100,00
Jumlah		26		1635		
Nilai Rerata				62,88		
Nilai Maksimum				85		
Nilai Minimum				35		
KetuntasanKlasikal				23,07%		

Tabel 2 menunjukkan perolehan nilai pada interval 35-43 sebanyak 15,38% atau 4 peserta didik, interval 44-52 sebanyak 3,84% atau 1 peserta didik, interval 53-61 sebanyak 23,07% atau 6 peserta didik, interval 62-70 sebanyak 34,61% atau 9 peserta didik, interval 71-79 sebanyak 3,84% atau 1 peserta didik, dan interval 80-88 sebanyak 19,23% atau 5 peserta didik. Rata-rata penilaian keterampilan menulis puisi sebesar 62,88 dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum 35. Ketuntasan klasikal pada tes pratindakan 23,07%.

3.2 Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Penelitian dilanjutkan pada Siklus I yang menampilkan kenaikan dari pratindakan. Hasil nilai ketrampilan menulis puisi Siklus I diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1	65-68	10	66,5	665	38,5	38,5
2	69-72	4	70,5	282	15,4	53,9
3	73-76	9	74,5	670,5	34,7	88,6
4	77-80	1	78,5	78,5	3,8	92,4
5	81-84	1	82,5	82,5	3,8	96,2
6	85-88	1	86,5	86,5	3,8	100
Jumlah		26		1865		
Nilai Rerata				71,8		
Nilai Maksimum				85		
Nilai Minimum				65		
Ketuntasan Klasikal				61,5%		

Tabel 3 menunjukkan peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 65-68 sebanyak 38,5% atau 10 peserta didik, interval 69-72 sebanyak 15,4% atau 4 peserta didik, interval 73-76 sebanyak 34,7% atau 9 peserta didik, interval 77-80 sebanyak 3,8% atau 1 peserta didik, interval 81-84 sebanyak 3,8% atau 1 peserta didik, dan interval 85-88 sebanyak 3,8% atau 1 peserta didik. Rata-rata penilaian keterampilan menulis puisi sebesar 71,8 dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum 65. Ketuntasan klasikal pada siklus I 61,5%.

3.3 Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Upaya perbaikan Siklus II kembali menunjukkan peningkatan. Hasil pembahasan mengenai penilaian keterampilan menulis puisi pada Siklus II diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1	65-69	4	67	268	15,3	15,3
2	70-74	8	72	576	30,8	46,2
3	75-79	10	77	770	38,5	84,7
4	80-84	2	82	164	7,7	92,4
5	85-89	2	87	174	7,7	100
Jumlah		26		1942		
Rerata				74,7		
Nilai Maksimum				87,5		
Nilai Minimum				65		
Ketuntasn Klasikal				53,9%		

Tabel 4 menunjukkan nilai pada interval 65-69 sebanyak 15,3% atau 4 peserta didik, interval 70-74 sebanyak 30,8% atau 8 peserta didik, interval 75-79 sebanyak 38,5% atau 10 peserta didik, interval 80-84 yaitu 7,7% atau 1 peserta didik, interval 85-89 yaitu 7,7% atau 1 peserta didik. Rerata 74,7 dengan nilai maksimum 87,5 kemudian nilai minimum 65. Ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 53,9%.

3.4 Keterampilan Menulis Puisi Siklus III

Upaya perbaikan siklus ketiga kembali menunjukkan peningkatan. Hasil pembahasan mengenai penilaian keterampilan menulis puisi Siklus III diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus III

No	Interval nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1	67-70	3	68,5	205,5	11,5	11,5
2	71-74	2	72,5	145	7,7	19,2
3	75-78	17	76,5	1300,5	65,4	84,6
4	79-82	1	80,5	80,5	3,9	88,5
5	83-86	0	84,5	0	0	88,5
6	87-90	3	88,5	265,5	11,5	100
Jumlah		26		1997		
Nilai Rerata				76,8		
Nilai Maksimum				90		
Nilai Minimum				70		
Ketuntasan Klasikal				80,8%		

Tabel 5 menunjukkan nilai pada interval 67-70 sebanyak 11,5% atau 3 peserta didik, interval 71-74 sebanyak 7,7% atau 2 peserta didik, interval 75-78 sebanyak 65,4% atau 17 peserta didik, interval 79-82 sebanyak 3,9% atau 1 peserta didik, interval 83-86 sebanyak 0%, interval 87-90 sebanyak 11,5% atau 3 peserta didik. Rerata 76,8 dan nilai maksimum 90 kemudian nilai minimum 70. Ketuntasan klasikal pada siklus III sebesar 80,8%. Hasil nilai keterampilan menulis puisi siklus III telah mencapai dan melebihi indikator kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut penelitian dicukupkan pada siklus III. Perbandingan hasil tindakan keterampilan menulis puisi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Antarsiklus

No	Keterangan	Pratindakan	S I	S II	S III
1	Nilai Minimum	35	65	65	70
2	Nilai Maksimum	85	85	87,5	90
3	Nilai Rerata	62,88	71,8	74,7	76,8

4	Ketuntasan Klasikal	23,07%	38,46%	53,9%	80,75%
---	---------------------	--------	--------	-------	--------

Tabel 6 menunjukkan nilai terendah tes pratindakan 35, SI 65, SII 65, dan SIII naik menjadi 70. Nilai paling tinggi tes pratindakan 85, SI 85, SII 87,5, dan SIII naik menjadi 90. Nilai rata-rata tes pratindakan 62,88, meningkat ke siklus pertama menjadi 71,8, SII 74,7, dan SIII 76,8. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari tes pratindakan sebesar 23,07%, meningkat ke siklus pertama menjadi 38,46%, SII naik menjadi 53,9%, dan SIII naik menjadi 80,75%.

Berdasarkan pada data hasil penelitian mulai pratindakan, SI, SII, dan SIII memperlihatkan bahwa penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN 2 Ngadirojo Lor. Selain meningkatkan keterampilan menulis puisi, metode *Card Sort* juga meningkatkan nilai hasil keterampilan menulis puisi. Metode tersebut digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mendapatkan konsep maupun fakta dari pengklasifikasian materi yang sedang diajarkan. Metode ini mempunyai tujuan yakni meningkatkan keaktifan setiap individu maupun kelompok dalam kegiatan belajar mengajar. Gambar yang ada pada kartu kategori membantu siswa untuk dapat menggali dan mengembangkan ide dan gagasan mereka mengenai gambar atau tema tersebut. Kegiatan berkeliling kelas dan berpindah tempat duduk dalam kegiatan pembentukan kelompok dapat menjadi stimulus untuk membangkitkan keaktifan dan semangat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, metode *Card Sort* ini menuntut siswa untuk saling tukar pikiran atau berdiskusi dengan siswa lainnya yang tergabung di dalam satu kelompok yang sama. Hal tersebut dapat menaikkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Ngadirojo Lor Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma [6] mengenai metode pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Rahma dalam penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan penerapan *Card Sort* memudahkan siswa dalam mengungkapkan daya ingat karena adanya peran dari kartu indeks yang memuat gambar dan juga kata kunci. Selain itu, adanya kegiatan diskusi juga mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Warsono dan Hariyanto [16] bahwa *Card Sort* mampu mengatasi kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apabila partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan, tentunya akan berkorelasi dengan meningkatnya pula hasil pembelajaran. Penelitian relevan kedua adalah penelitian K D Siwi [17] mengenai peningkatan keterampilan menulis pantun melalui penerapan *Card Sort*. Siwi dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *Card Sort* dapat menimbulkan suasana baru yang menyenangkan bagi siswa. Pentingnya suasana baru dan menyenangkan yang dialami oleh siswa akan berdampak pada kebermaknaannya suatu pembelajaran sehingga hasil keterampilan menulis pantun oleh siswa pun akan meningkat. Berdasarkan jurnal tersebut dapat diketahui bahwa pengaplikasian metode *Card Sort* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

4. Kesimpulan

Simpulan penelitian ini ialah implementasi metode *Card Sort* meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri tahun ajaran 2018/2019. Kondisi tersebut dibuktikan melalui kenaikan presentase keterampilan menulis puisi pratindakan 23,07% dan hasil akhir meningkat sebesar 80,8%. Hasil penelitian memberikan implikasi teoritis sebagai sumber pengetahuan guna meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *Card Sort* serta sebagai sumber relevansi penelitian yang serupa. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat meningkat.

5. Referensi

- [1] H G Tarigan 2013 *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: CV. Angkasa)
- [2] H Dalman 2016 *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Grafindo Persada)
- [3] Rukayah 2013 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)
- [4] E Kosasih 2012 *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra* (Bandung: Yrama Widya)
- [5] H J Waluyo 2002 *Apresiasi Puisi: Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa* (Gramedia Pustaka)

- Utama)
- [6] D A Rahma dan S. Retno Winarni 2018 Penerapan *Card Sort* Dalam Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **6(8)**
- [7] S B Djamarah dan A. Zain 2010 *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- [8] W Sanjaya 2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana)
- [9] Ngalimun 2016 *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- [10] Rohmiyatun 2017 Penerapan Pembelajaran Aktif *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* 5(2)
- [11] Z Hisyam 2004 *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Kalijaga)
- [12] Hamdah Munawaroh dan Endang Sri Markamah 2016 Penerapan Metode *Experiential Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi *Didakt. Dwija Indria* pp. 1-7
- [13] Kurnia Tri Anggarini, Retno Winarni, Hartono 2012 Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi *Didakt. Dwija Indria* pp. 1-4
- [14] Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- [15] Nurgiyantoro 2016 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta)
- [16] Warsono dan Hariyanto 2013 *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- [17] K D Siwi 2018 Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Penerapan Teknik *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV SD N Bumi II No. 205 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018 *Didakt. Dwija Indria* pp. 1-8